

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization*(WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) tergolong tinggi, di seluruh dunia terdapat sebanyak 810 kasus ibu meninggal yang disebabkan oleh komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan dalam kurun waktu satu hari, dan sebanyak 295.000 ibu meninggal pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Jumlah Angka Kematian Ibu pada negara berkembang sebanyak 462/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada negara maju sebanyak 11/100.000 kelahiran hidup. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kasus kematian yang terjadi pada ibu dan bayi, seperti infeksi, perdarahan, komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan, termasuk preeklamsia dan anemia (Hartati et al 2023)

Menurut Institut Metrik dan Evaluasi Kesehatan (IHME) pada tahun 2021 sebanyak 1,92 miliar orang di dunia menderita anemia. Anemia telah mempengaruhi hampir 2 miliar orang di tahun 2021 dan memiliki dampak lebih besar pada wanita daripada pria. Secara global pada tahun 2021, terdapat sebanyak 31,2 % wanita mengalami anemia dibandingkan dengan pria yang berjumlah 17,5%.

Berdasarkan Laporan Global WHO tentang hipertensi pada tahun 2023 diperkirakan penderita hipertensi secara global sebanyak 1,3 miliar orang dewasa di tahun 2019, dampak dari kenaikan ini

menyebabkan 10,8 juta kematian yang dapat dihindari pertahunnya dan sebanyak 235 juta kehidupan hilang atau dijalani dengan cacat (WHO 2024) dan berdasarkan data WHO pada tahun 2018 prevalensi preeklamsia di dunia sekitar 31,4%.

Prevalensi anemia di Indonesia pada tahun 2023 masih tergolong cukup tinggi yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian, diantaranya sebanyak 15,5% anemia terjadi pada usia 15 -24 tahun dan sebanyak 27,7% anemia diderita oleh ibu hamil (SKI 2023). Dan pada tahun 2020 prevalensi preeklamsia di Indonesia sebesar 6,4% (Kemenkes 2021).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menyebutkan pada tahun 2021 prevalensi anemia di Jawa Tengah mencapai 57%, dan berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2018 lebih dari 500.000 ibu hamil mengalami preeklamsia yang menjadi salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin (Yanti 2020).

Prevalensi anemia di Kabupaten Tegal pada tahun 2020 ditinjau dari bulan April – Juni terdapat 257 (Masturoh et al 2022) dan berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal pada tahun 2022 sebanyak 7 kasus preeklamsia menyebabkan kematian pada ibu (Rejeki1 et al 2024).

Sampai saat ini pemerintah masih terus berupaya dalam menangani kasus anemia di Indonesia. Upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini melalui beberapa program seperti pemberian pendidikan gizi seimbang, pemberian tablet tambah darah, aksi bergizi (Kemenkes 2022). Selain anemia pemerintah juga masih

terus berupaya dalam mencegah dan menangani preeklamsia pada ibu hamil melalui skrining kehamilan <20 minggu, anamnesa dan pemeriksaan fisik dengan *Mean Arterial Pressure* (MAP). Pemeriksaan dengan metode perhitungan MAP merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata tekanan darah dari diastol dan sistol yang bertujuan untuk mengetahui faktor risiko terjadinya preeklamsia pada ibu hamil (Juwita et al 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Suradadi Pada bulan Januari – November 2024, terdapat 1 kasus kematian pada ibu, 456 kasus ibu hamil dengan anemia, dan 14 ibu hamil dengan preeklamsia (Puskesmas Suradadi,2024).

Meskipun upaya untuk menekan angka anemia dan PEB sudah dilakukan, akan tetapi perlu adanya usaha lebih dalam menangani permasalahan tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk ikut berkontribusi dalam upaya pemerintah dengan melakukan pendampingan pada ibu hamil yang memiliki faktor risiko tinggi anemia dan preeklamsia dengan memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif. Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan asuhan yang berkesinambungan dan menyeluruh dimulai dari masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, hingga keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan mencegah terjadinya komplikasi yang terjadi.

Selain menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif, penulis juga menerapkan Asuhan Kebidanan Komplementer pada masa nifas

dengan menambahkan penerapan *Breastfeeding Massage*, meskipun tidak secara langsung menangani anemia dan pre eklamsia akan tetapi penerapan komplementer ini dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan ibu pada masa nifas.

1.2 Rumusan Masalah

“ Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.A dengan faktor resiko tinggi dengan penerapan *Breastfeeding Massage* di Puskesmas Suradadi Kabupaten Tegal ?”.

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan pengalaman yang berarti dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Suradadi Kabupaten Tegal pada tahun 2024. Pemahaman ini diperoleh melalui penerapan manajemen Asuhan Kebidanan berdasarkan 7 Langkah *Varney* dan Soap serta penerapan Asuhan Kebidanan Komplementer.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengumpulan data dasar dengan melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada Ny.A yang mengalami faktor resiko tinggi anemia dan preeklamsia di Puskesmas Suradadi Kabupaten Tegal tahun 2024.
- b. Dapat menegakan diagnosa, mengidentifikasi masalah, dan merinci kebutuhan yang spesifik pada Ny.A yang mengalami faktor risiko

anemia dan pre eklamsia di Puskesmas Suradadi Kabupaten Tegal tahun 2024.

- c. Dapat mengidentifikasi diagnosa potensial yang mungkin terjadi pada Ny.A dengan anemia ringan dan preeklamsia pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.
- d. Dapat menentukan antisipasi penanganan segera dari diagnosa potensial yang telah ditentukan untuk mencegah komplikasi yang membahayakan jiwa ibu dan bayi.
- e. Dapat menentukan intervensi asuhan secara komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas sampai BBL yang diterapkan pada Ny.A.
- f. Dapat mengimplementasikan intervensi yang telah disiapkan dengan maksimal yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan Ny.A.
- g. Dapat mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan pada Ny.A untuk memastikan asuhan yang diberikan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
- h. Menerapkan asuhan kebidanan komplementer dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi Ny.A pada masa nifas.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan, kemampuan menganalisa dan mengembangkan pola pikir serta pengalaman bagi penulis untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan,

persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan asuhan kebidanan komplementer sampai pelayanan kontrasepsi.

2. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan kualitas prodi DIII Kebidanan khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan asuhan kebidanan komprehensif sampai pelayanan kontrasepsi serta untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan.

3. Bagi Masyarakat dan Pasien

Dapat memberikan pengetahuan dan pelayanan secara asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan asuhan kebidanan komplementer sampai pelayanan kontrasepsi.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan dapat disempurnakan bagi penulis selanjutnya dalam melakukan Asuhan kebidanaan komprehensif.

1.5 Ruang Lingkup

1. Sasaran

Ny. A merupakan ibu hamil yang memiliki faktor resiko anemia dan pre eklamsia yang akan diberikan asuhan kebidanan dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, asuhan kebidanan komprehensif, dan pelayanan kontrasepsi.

2. Tempat

Wilayah Puskesmas Suradadi yaitu Desa Jatimulya, Kabupaten Tegal yang dijadikan tempat pengambilan kasus.

3. Waktu

- a. Waktu pengambilan kasus : Pada tanggal 15 Oktober 2024 – 2 Desember 2024.
- b. Waktu penyusunan TA : Pada tanggal 20 Oktober 2024 – berakhirnya penyusunan TA.

1.6 Metode Perolehan Data

Dalam studi kasus ini disusun dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan mulai dari pelayanan kebidanan komprehensif. *One Student One Client* (OSOC) merupakan teknik pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah varney dan mengembangkan data dengan soap.

1. Anamnesa/wawancara

Anamnesa yaitu suatu pengkajian untuk mendapatkan informasi data klien melalui proses wawancara untuk menanyakan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada ibu hamil adalah pemeriksaan yang dilakukan secara *head to toe* yang bertujuan untuk mengetahui gejala dan masalah yang sedang dialami oleh pasien.

b. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan yang dapat menunjang untuk menegakkan diagnosis meliputi pemeriksaan laboratorium, USG, *rotgent*. Pemeriksaan laboratorium bagi ibu hamil meliputi pemeriksaan *hemoglobin*, golongan darah, HIV, HbsAg, sifilis, protein urine, dan urine reduksi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bukti yang berisi dokumen nyata seperti data, gambar, foto, video, suara, atau informasi lainnya

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang karya tulis yang akan disajikan mulai dari gambaran tentang permasalahan yang akan dikupas sampai dengan solusi yang di berikan oleh penulis dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

2. BAB II tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis memaparkan landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan konsep dari berbagai sumber yang relevan, dan aktual.

3. BAB III Tinjauan Kasus

Pada bab ini, penulis menyajikan keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan pada Ny. A umur 20 tahun,

G1P0A0 dengan faktor resiko anemia dan pre eklamsia, mulai dari pemberian asuhan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, sampai kontrasepsi.

4. BAB IV Pembahasan

Dalam bab ini, berisi perbandingan antara teori dengan kenyataan pada kasus yang di sajikan sesuai dengan langkah langkah menejemen kebidanan mulai dari pengumpulan data dasar sampai dengan evaluasi.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari kasus yang telah penulis sajikan.

6. Daftar Pustaka

Pada bagian ini berisi sumber sumber yang digunakan sebagai landasan atas apa yang penulis sajikan.

7. Lampiran

Dalam lampiran ini berisi dokumentasi yang digunakan sebagai bahan bukti yang sah, baik berupa foto atau dokumentasi lainnya.